

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang mahasiswa merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan pada semester VIII. Melalui program pelatihan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka dengan terjun langsung ke dunia kerja di perusahaan, industri, maupun sektor bisnis strategis. Selain sebagai sarana pembelajaran, Magang juga menjadi persyaratan utama untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaan magang mahasiswa ini berlangsung selama 4 bulan dan bertempat di Kebun Benih Padi Timpag.

Kebun Benih Padi Timpag dipilih sebagai lokasi magang mahasiswa karena merupakan salah satu pusat produksi benih padi di Bali, sehingga dapat memperluas wawasan mahasiswa terkait proses produksi benih padi. Padi sendiri merupakan makanan pokok utama di Indonesia dengan permintaan yang sangat tinggi. Untuk menjaga ketersediaan beras nasional, diperlukan berbagai upaya, salah satunya dengan meningkatkan hasil panen per satuan luas lahan (Ahmadian, 2021). Pada tahun 2024, luas panen padi diperkirakan sekitar 10,05 juta hektare, mengalami penurunan sebanyak 167,25 ribu hektare atau 1,64% dibandingkan luas panen padi di 2023 yang sebesar 10,21 juta hektare. Sementara itu, produksi padi pada 2024 diperkirakan sebesar 52,66 juta ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 1,32 juta ton GKG atau 2,45 persen dibandingkan produksi padi di 2023 yang sebesar 53,98 juta ton GKG (BPS, 2024). Peningkatan produksi padi dapat dicapai melalui penerapan praktik pertanian yang baik. Budidaya padi yang optimal harus tetap memperhatikan kelestarian lahan agar tidak mengalami kerusakan dalam jangka panjang. Salah satu cara menjaga keberlanjutan lahan pertanian adalah dengan memanfaatkan pupuk organik, baik sebagai pengganti maupun pelengkap pupuk kimia.

Tahapan produksi benih padi yang dilakukan meliputi pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan melatih keterampilan mahasiswa sebagai dasar untuk terjun di dunia kerja.

Pupuk organik cair Jakaba adalah singkatan dari Pupuk Organik Cair Jamur Keberuntungan Abadi, yang merupakan pupuk organik cair yang berasal dari fermentasi air cucian beras atau air leri. Jakaba juga dikenal sebagai Jamur Keberuntungan Abadi, dan memiliki potensi untuk menyuburkan tanaman, meningkatkan pertumbuhan tanaman, dan bahkan dapat membantu tanaman lebih tahan terhadap penyakit. Jakaba juga mengandung pH yang tinggi sehingga mampu memperbaiki tanah yang pH nya rendah seperti tanah podsolik (Sahidj, 2020).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, Kegiatan Magang bertujuan untuk memperluas pengalaman, meningkatkan keterampilan, serta memperdalam pengetahuan mahasiswa, sekaligus memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Melalui Magang, mahasiswa juga dapat memahami perbedaan antara kegiatan praktikum dan perkuliahan di kampus dengan aktivitas yang berlangsung di UPTD Hortikultura, Tanaman Pangan, dan Perkebunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Selain itu, Magang berperan dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional melalui pengalaman langsung di lapangan, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang yaitu:

1. Mahasiswa berkesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kelas dalam situasi kerja nyata

2. Mahasiswa dapat membuat konsep, solusi, dan eksekusi dalam meningkatkan dari mutu serta kualitas benih yang dihasilkan sesuai dengan UPTD Balai Induk Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Bali.
3. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang di dapat pada UPTD Balai Induk Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sebagai bekal untuk memasuki dunia pembenihan tanaman.
4. Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui karakteristik dari benih yang di hasilkan hingga dilepas pada masyarakat luas.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Magang meliputi:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan optimalisasi hasil panen melalui proses perawatan secara terpadu
2. Meningkatkan respon mahasiswa terkait pengampilan keputusan dalam menyelesaikan permasalahan terkait produksi tanaman
3. Terbentuknya sebuah sikap disiplin dan ber etos kerja tinggi dalam menjalankan sebuah pekerjaan

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan di Kebun Benih Padi Timpag, Desa Timpag, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal Jumat, 31 Januari 2025 hingga Jumat, 29 Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Magang di Kebun Benih Padi Timpag menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

1. Observasi

Mahasiswa melaksanakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengamati dan mempelajari berbagai aktivitas yang berlangsung selama masa

PKL. Jika terdapat pertanyaan, mahasiswa dapat menyampaikannya dan mendiskusikannya bersama pembimbing lapangan maupun pihak terkait lainnya.

2. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan dengan cara berinteraksi serta mengumpulkan informasi dari pembimbing lapang atau pihak terkait guna memperoleh jawaban atas pertanyaan mengenai aspek teknis produksi benih padi, mulai dari tahap awal penanaman hingga proses pasca panen. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan solusi atas masalah yang muncul di lapangan.

3. Praktik Lapang

Mahasiswa melaksanakan aktivitas di lapangan sesuai dengan kegiatan yang sedang berjalan di lokasi Magang, mengikuti petunjuk dari pembimbing lapang. Kegiatan tersebut mencakup teknik budidaya, penerapan biofungisida, serta pengamatan kondisi tanaman setelah aplikasi fungisida.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa foto-foto kegiatan selama pelaksanaan Magang di Kebun Benih Padi Timpag yang digunakan sebagai bukti dan pendukung pelaksanaan kegiatan Magang.

5. Studi Pustaka

Dalam menyusun laporan Magang, mahasiswa melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang diperlukan dari berbagai sumber, seperti jurnal, artikel penelitian, dan bahan pendukung lainnya. Informasi tersebut digunakan sebagai referensi untuk memperkuat pembahasan dalam laporan. Selain itu, mahasiswa juga mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan dalam laporan Magang.

6. Penulisan Laporan

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan Magang di Kebun Benih Padi Timpag dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.